

Direktorat Internasionalisasi & Kemitraan Globa



13.3 Environmental education measures

13.3.1 Local education programmes or campaigns on climate change risks, impacts, mitigation, adaptation, impact reduction and early warning

Increasing climate change literacy is programmed in USU's community service where in the 6th Edition Community Service Implementation Guide, Universitas Sumatera Utara Community Service Institute (LPPM) prioritizes the goal of achieving SDGs which is elaborated as a concept underlying community service activities with only 8 goals and one of them is Handling Change Climate. One of the big events related to climate change literacy is the holding of the Climate Innovation League in the form of a startup escalation program at student and early-stage level, collaboration between Ecoxyztem and the European Union Delegation to Indonesia and the Values 20 Group, supported by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Friedrich Naumann Foundation for Freedom (FNF) Indonesia, and Greeneration Foundation.

Evidence(s) Local Education Programmes on Climate Change

University : Universitas Sumatera Utara

Country : Indonesia

Web Address : https://www.usu.ac.id

1. Roadshow Climate Innovation League - Universitas Sumatera Utara (USU) Medan

The Climate Innovation League is a startup escalation program at student and earlystage level, a collaboration between Ecoxyztem and the European Union Delegation to Indonesia and the Values 20 Group, supported by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Friedrich Naumann Foundation for Freedom (FNF) Indonesia, and Greeneration Foundation.

Remarks:

- 1. Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, M.Si., Apt (Deputy Chancellor III for Research, Community Service, and Cooperation at Universitas Sumatera Utara)
- 2. Ms. Henriette Færgemann (First Counsellor for Environment, Climate Action, and Digital at the EU Delegation to Indonesia & Brunei Darussalam)
- 3. Jonathan Davy (Chief Executive Officer, Ecoxyztem) Talkshow "Ecopreneur: Buka Peluang Jawab Masalah Lingkungan."

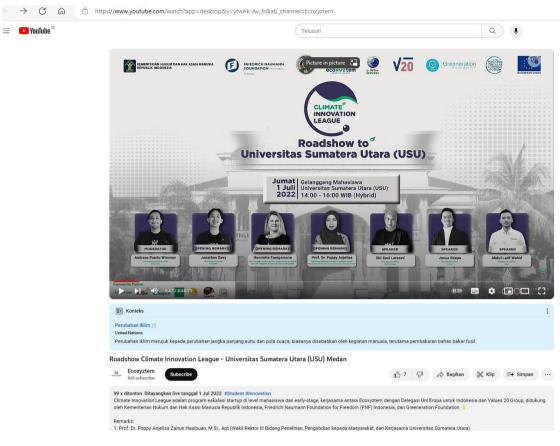
Speakers:

- 1. Josua Sitepu (Chief Creative Officer, Litecon)
- 2. Siti Suci Larasati (Chief Executive Officer, Aksata Pangan)
- 3. Abdul Latif Wahid Nasution (Chief Executive Officer, Kepul)

Moderator: Andreas Pandu Wirawan (Chief Commercial Officer, Ecoxyztem)







Direktorat Internasionalisasi & Kemitraan Global

Link:

https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=ytwAk-Av_fs&ab_channel=Ecoxyztem



Link:

https://www.instagram.com/p/CfaTYSiPrkG/





2. Introduction of the Green Building Concept to Build Gen Z's Perception in Reducing Carbon Emissions

Direktorat

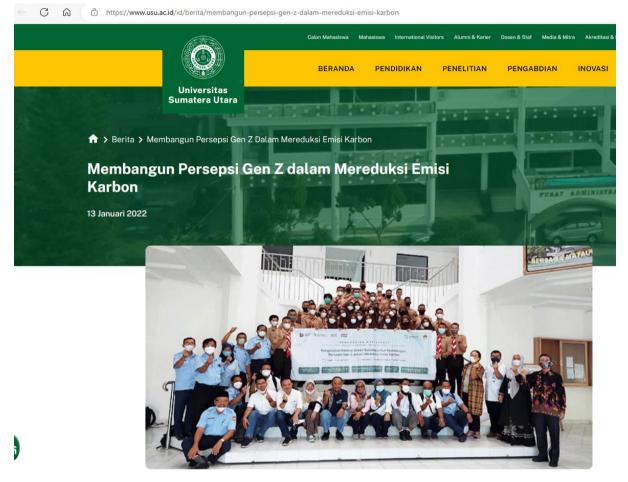
G Internasionalisasi & Kemitraan Global

Transformation Towards the Ultimate

Universitas

Sumatera Utara

Universitas Sumatera Utara (USU) Community Service Team, Introduction of the Green Building Concept to Build Gen Z's Perception in Reducing Carbon Emissions, at SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan, Central Tapanuli, Saturday (8/1). In this activity, the team represented by Ir. Rahmi Karolina, ST. MT. Ir. M Agung Putra Handana, ST. MT., Emma Patricia Bangun, S.T, M. Eng, Ph. D, DIC., Syarvina, S. T, M. which buildings in their design, construction and operation can reduce negative impacts on the environment.



""Banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa konsep green building adalah bangunan mewah yang banya terlihat bijau asri. Padabal dalam

Link:

https://www.usu.ac.id/id/berita/membangun-persepsi-gen-z-dalam-mereduksi-emisi-karbon







3. Indonesia Forestry and Other Land Uses (FOLU) Net Sink

Chancellor of Universitas Sumatera Utara (USU) Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si received an audience from the Forest Area Stabilization Center regarding the Indonesia Forestry and Other Land Uses (FOLU) Net Sink activity agenda which took place in the Chancellor's Meeting Room, USU's Central Administration Bureau Building on Thursday (16/06/2022).

The Chancellor said that he fully supports the FOLU Net Sink activity by inviting students to continue to care for the environment, increase air capacity and reduce carbon emissions. Later there will also be a greening movement from students.

This socialization will be held on June 23 2022 at the USU student arena which will be attended by all forestry faculties throughout Sumatra with 200 hybrid participants and 1000 online participants.



Link:

https://www.usu.ac.id/id/berita/kurangi-emisi-karbon,-usu-dukung-kegiatan-bpkh







4. Climate Change Adaptation Efforts through Atteropoly Children's Game Media

Three USU FKM lecturers, namely Winni R. E. Tumanggor, S.K.M., M.P.H., Ir. Indra Chahaya, S., M.Si., and drh. Hiswani, M. Kes. as well as one USU Fasilkom-IT lecturer Rossy Nurhasanah, S.Kom. M.Kom carried out community service in Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency (Wednesday, 06 July 2022). This service activity also involved 2 (two) alumni and 12 students of the USU FKM Public Health Undergraduate Study Program. The service entitled "Climate Change Adaptation Efforts through Atteropoly Children's Game Media" was carried out in Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency



Link:

https://pskm.usu.ac.id/en/berita-agenda/berita/29-pengabdian-kepada-masyarakat-di-desabogak-tanjung-tiram-kabupaten-batu-bara









5. KKNT USU plants mangroves in Paluh Sibaji to prevent abrasion

https://lintangnews.com/cegah-abrasi-kknt-usu-tanam-mangrove-di-paluh-sibaji/



Deli Serdang, Lintangnews.com | Puluhan mahasiswa-mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Sumatera Utara (USU) bersama para Dosen melaksanakan penanaman mangrove di wisata bahari Pantai Serambi Deli, Desa Paluh Sibaji, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sabtu (22/10/2022).

Link:

https://lintangnews.com/cegah-abrasi-kknt-usu-tanam-mangrove-di-paluh-sibaji/









6. One of the goals of community service is handling climate change



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN 2022





B. Arus Utama Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2022 Sustainable Development Goals

Sustainable development goals (SDGs) merupakan kesepakatan global terkait rencana aksi dunia yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisikan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan akan dapat terpenuhi pada tahun 2030. Perguruan tinggi dengan konsep tridharma perguruan tinggi memiliki sebuah wujud pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung integrasi penerapan nilai-nilai pengajaran dan penelitian guna memberikan manfaat praktis kepada masyarakat . Berdasarkan pada hal tersebut, adanya sinergitas global berbasis SDGs dan aksi nyata wujud tridharma perguruan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat akan memiliki arah yang lebih terstruktur dengan konsep keberlanjutan.

Dunia telah mencanangkan 17 tujuan SDGs, namun Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM) memprioritaskan tujuan pencapaian SDGs yang di elaborasikan sebagai konsep yang mendasari kegiatan pengabdian masyrakat hanya pada 8 tujuan yaitu :

- Tujuan 3.Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Good Health and Well-being) Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
- Tujuan 4.Pendidikan Berkualitas (Quality Education) Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- Tujuan 5.Kesetaraan Gender (Gender Equality) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
- Tujuan 8.Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- Tujuan 9.Industri, Ekonomi dan Infrastruktur (Industry, Innovation and Infrastructure) Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
- Tujuan 10.Berkurangnya Kesenjangan (Reduced Inequality) Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara.
- Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action) Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- 8) Tujuan 16.Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (Peace & Justice Strong Institutions) Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

Kebijakan global ini harus menjadi salah satu dasar bagi civitas akademika USU dalam menyusun proposal Pengabdian Masyakat. Perwujudannya diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikasn bagi pencapaian SDGs di Indonesia.